

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMKN 1 Tlanakan

Laporan hasil penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan ini maka fokus penelitian yang telah diajukan peneliti pada BAB I akan terjawab.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang SMK Negeri 1 Tlanakan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi. Data yang telah didapatkan ini akan memberikan dan dijelaskan secara diskriptif agar mampu memberikan pemahaman secara menyeluruh agar menambah wawasan dan mengungkap hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang telah peneliti siapkan.

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana berikut:

1. Sejarah SMKN 1 Tlanakan

SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan tepatnya berada di Propinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti Sekolah kejuruan pada dasarnya yang berada di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 1 Tlanakan ditempuh dalam waktu tiga tahun pembelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Tlanakan berdiri pada tahun 2011 dengan membuka 3 program paket keahlian yaitu Agribisnis Pengelolaan

Hasil Perikanan (APHP), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan Teknik Komputer Jaringan(TKJ).

Adapun siswa yang ditampung pada waktu itu adalah kebanyakan dari masyarakat sekitar daerah Tlanakan, Camplong, daerah Pamekasan. Namun seiring dengan berjalannya waktu maka input siswa sudah meluas sampai ke kabupaten kota Pamekasan dan kota Sampang dan beberapa kota yang ada di Madura.

Dengan seiringnya waktu maka jurusan mulai bertambah dua yaitu Multi Media (MM) dan Teknik Kimia Industri (TKI). Siswa yang ditampung lebih meluas yaitu Branta Pesisir, Panglegur, Camplong, tanjung dan Ambat. Tidak jauh dari itu lambat laun sekolah SMK Negeri 1 Tlanakan sudah akan mencapai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional.

Dengan adanya waktu yang terus berjalan SMK Negeri 1 Tlanakan banyak mendapatkan olimpiade, Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik dan akademik. Namun banyak juga kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah bukan hanya kegiatan intra kulikuler namun juga ekstrakurikuler, dan sekolah sudah lebih banyak lagi kerjasama antar sekolah dengan dunia industri lainnya yang ada di wilayah pamekasan, sumenep dan sampang sesuai dengan bidang yang ada di SMK Negeri 1 Tlanakan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMK Negeri 1 Tlanakan

a. Visi:

Menjadikan SMK Negeri 1 Tlanakan, sebagai pengembang keterampilan dan wirausaha berwawasan lingkungan yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global.

b. Misi :

- 1) Menumbuhkan semangat kreativitas, bersinergi dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah
- 2) Melaksanakan kurikulum melalui pembelajaran dan penilaian berbasis paket, berbasis wirausaha, berbasis akhlakul karimah dan berbasis lingkungan.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sertifikasi guru.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan kedisiplinan.
- 5) Menerapkan layanan uji sertifikasi profesi dengan mendirikan LSP-P1.
- 6) Menerapkan manajemen mutu ISO 9001:2015 pada tahun 2019.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang ber IPTEK dan IMTAQ
- 2) Menghasilkan lulusan yang berkarakter
- 3) Menghasilkan lulusan yang terampil dan memiliki etos kerja

d. Kompetensi keahlian yang dimiliki adalah

- a) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
- b) Teknik Komputer dan Jaringan
- c) Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan
- d) Multimedia
- e) Teknik Kimia Industri

3. Profil Sekolah SMKN 1 Tlanakan

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMKN 1 TLANAKAN
NPSN / NSS : 20577811 / 321052601002
Jenjang Pendidikan : SMK
Status Sekolah : Negeri

B. Lokasi Sekolah

Alamat : JL. RAYA TLANAKAN
RT/RW : 0/0
Nama Dusun : Gardu
Desa/Kelurahan : TLANAKAN
Kode pos : 69371
Kecamatan : Kec. Tlanakan
Lintang/Bujur : -7.2074000/113.4371000

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
SK Pendirian Sekolah : 188/5160 a/441.131/2010
Tgl SK Pendirian : 2010-09-07
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 188/5160 a/441.131/2010
Tgl SK Izin Operasional : 2010-09-07
SK Akreditasi :

Tgl SK Akreditasi : 2015-01-01
No Rekening BOS : 0072417739
Nama Bank : BANK JATIM
Cabang / KCP Unit : Pamekasan
Rekening Atas Nama : SMK NEGERI 1 TLANAKAN
MBS : Tidak
Luas Tanah Milik : 8450 m2
Luas Tanah Bukan
Milik : 0 m2
NPWP :

C. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : (0324)331550
Nomor Fax :
Email : smkn1tlanakan@gmail.com
Website : smkn1tlanakan.sch.id

D. Data Periodik

Kategori Wilayah : Wilayah Terpencil, Wilayah Perbatasan,
Daya Listrik : 2200
Akses Internet Utama : Telkom Speedy
Akses Internet
Alternatif : Telkom Speedy
Akreditasi : B

Waktu

Penyelenggaraan : Pagi

Sumber Listrik : PLN

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

4. Pendidik, Tenaga kependidikan dan Siswa

a) Kepala sekolah

no	jabatan	nama	jenis kelamin		USIA	Pendid. Terakhir	masa kerja	TMT
			L	P				
1	Kepala sekolah	Moh. Syaffak, M.MPd	L		53 Th	S2	24 Th	2105

Tabel diatas berisikan mengenai biodata kepala sekolah yang disesuaikan dengan posisi jabatan dan jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh serta lama pengabdian di dunia pendidikan hal tersebut disesuaikan dengan peraturan pemerintah yang sudah ditetapkan. Selain itu, berperan dan diberi wewenang dalam proses belajar mengajar disekolah tersebut untuk kualitas yang lebi baik. Yang memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) atau diplomat empat (D-IV) Kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi, selain itu, pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun dan memiliki pengalaman mengajar sekurang kurangnya 5 tahun menurut jenjang masing-masing serta memiliki pangkat serendah-rendanya III/C bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS disertakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga.

3	Perpustakaan					1				1	1
4	Operator Komputer					1			1		1
5	Kantin / dapur										
6	Penjaga Sekolah	1							1		1
7	Tukang Kebun / Pesuruh	1	1						2		2
8	Keamanan/securi ty		1						1		1
9	UKS										
	Jumlah	2	2		2	5	1	1	6	2	11

Sedangkan untuk tabel diatas berisikan data pegawai tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan jumlah, kualifikasi pendidikan serta berdasarkan status dan jenis kelamin hal ini bertujuan sebagai data sekolah apabila dibutuhkan lembaga pendidikan baik dari pihak luar agar mempermudah dalam pengelolaan data jika dibutuhkan sewaktu-waktu.

5. Sarana dan prasana

Keadaan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting bagi lembaga dalam kegiatan pendidikan, dengan adanya sarpras sala satunya dapat memberikan manfaat dalam proses belajar mengajar dan mampu memberikan suasana pembelajaran dengan baik. Selain itu, sarpras juga harus dilengkapi dan memenuhi standartrisasi yang berlaku sehingga mampu menciptakan suasana yang kondusif

dan inspiratif agar mampu memberikan rangsangan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Dalam hal ini sarana dan prasarana di SMKN 1 Tlanakan sudah baik dan memadai, berikut ini merupakan daftar sarpras di SMKN 1 Tlanakan :

a. Perlengkapan Administrasi

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Komputer / laptop	6
2.	Printer	5
3.	LCD	25
4.	Lemari	6
5.	TV/Audio	2
6.	Meja Guru	25
7.	Kursi Guru	50
8.	Meja TU	5
9.	Kursi TU	10
10.	Scaner	2
11.	Server	2
12.	Mesin Ketik	1
13.	Brankas	1
14.	Filling Kabinet	2
15.	Kursi Tamu	2
16.	CCTV	1
17.	Finger Print	1
18.	Kipas Angin	3
19.	AC	1

20.	Dispenser	1
-----	-----------	---

Dengan demikian, sekolah ini memiliki perlengkapan Administrasi yang memadai dan mendukung proses administrasi sekolah. dengan begitu sarpras memberikan manfaat ini terus-menerus bertambah serta mampu dirawat agar mampu membangun sekolah yang berkualitas. Sarana dan prasana dapat dikatakan sebagai penunjang keberlangsungan proses pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan atau lembaga tersebut karena setiap kebutuhan pembelajaran berkorelasi dengan sarana dan prasarana. Serta, Sekolah berhak memberikan kenyamanan dari berbagai sarana dan prasarana kepada peserta didik, karena dari beberapa kasus didunia pendidikan kita, banyak sekolah yang tidak memperhatikann sarana dan prasarana disekolahnya akibatnya akan berimpas kepada peserta didik dan lembaga tersebut. akan tetapi sarpras belum digunakan dengan tidak baik dan ketidahuan yang belum maksimal dalam mengelolanya.

b. Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (ruang teori dan praktek)

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Komputer / laptop	120
2.	Printer	3
3.	LCD	2
4.	Lemari	9
5.	TV/Audio	1
6.	Meja Siswa	350
7.	Kursi Siswa	700
8.	Server	4

9.	CCTV	7
----	------	---

Dengan demikian untuk perlengkapan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar sudah bisa dikatakan baik, akan tetapi masih ada beberapa kekurangan karena masih ada sarana dan prasarana yang jumlahnya belum memadai seperti halnya LCD dikarenakan dalam proses belajar mengajar pada hari yang sama, akan berbenturan dengan dalam penggunaan LCD secara bersamaan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi yaitu budaya dalam membeli namun tidak dapat memelihara. Dari sebab itu, pihak sekolah perlunya koordinasi dengan pemerintah setempat dalam keberlangsungan pendidikan tersebut terutama hal yang menyakut tentang Sarana dan Prasarana dan melakukan pengadaan dan pemeliharaan yang baik untuk sarana dan prasarana yang disekolah tersebut.

6. Struktur SMK Negeri 1 Tlanakan

lembaga pendidikan negeri ataupun swasta harus melakukan pengaturan yang baik. Kegiatan pengaturan dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting dalam pencapaian tujuan yang mengedepakan kerja sama antar individu satu dengan yang lainnya atau bisa disebut kelompok. Sekelompok orang yang berada didalam lembaga pendidikan akan membetntuk sebuah struktur dengan peran dan tanggung jawab yang telah diembakan oleh pihak lembaga pendidikan tersebut. Berikut ini merupakan struktur organisasi SMKN 1 Tlanakan :

NO	NAMA	JABATAN
1	Moh. Syaffak, M.MPd	Kepala Sekolah
2		Komite Sekolah
3	Jamal, S.E	Kpala TU
4	Slamet Riyanto, M.Pd	Waka Humas
5	Nanik Sri Hartini, S.Pd	Waka Sarpras
6	Muhammad Ridwan, S.Pd	Waka Kurikulum
7	Imam Nur Aiman, S.Pd	Waka Kesiswaan
8	Dimas	Kepala Proli. TSM
9	Kafiludin, S.Si	Kepala Proli. TKJ
10	Farihatus Sholihah, S.Pi	Kepala Proli. TPHP
11	Ferdy Ridwan Dinata, S.Kom	Kepala Proli. MM

7. Kompetensi Keahlian yang Dimiliki

- a) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
- b) Teknik Komputer dan Jaringan
- c) Agribisnis Pengolahan
- d) Hasil Perikanan
- e) Multimedia
- f) Teknik Kimia Industri

8. Lokasi SMK Negeri 1 Tlanakan

SMK Negeri 1 Tlanakan terletak di Jl. Raya Tlanakan km 9. SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan merupakan sekolah kejuruan menengah atau SMK yang ada di Propinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti SMK pada umumnya yang berada di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 1 Tlanakan ditempuh dalam waktu tiga tahun pembelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

B. Paparan Data

Pada bab ini penulis akan menyajikan temuan-temuan yang ada di lapangan yang disesuaikan dengan pertanyaan yang sudah disediakan peneliti sebelumnya dan untuk dipaparkan. Sehingga dapat diharapkan mampu menjawab beberapa fokus penelitian yang sudah ditetapkan. Data-data dan penelitian ini berkaitan dengan bagaimana pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis *website* di SMKN 1 Tlanakan

Hal-hal tersebut dapat dilihat dari data atau hasil observasi dan wawancara sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Efektivitas Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *Website* di SMKN 1 Tlanakan

Seorang kepala sekolah dapat dikatakan berhasil apabila pengelolaan manajemennya baik dan mampu memahami peran dan tugasnya dengan baik terhadap bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian keberhasilan dapat dilihat dari kinerja yang dibangun dalam membangun produktivitas serta efektivitasnya terhadap

setiap kebijakan dan tuganya. Apabila pengelolaan dalam manajemen sekolah mampu dikembangkan maka kualitas lembaganya pun dapat dirasakan tentunya banyak faktor pendukung seperti salah satunya sistem informasi manajemen yang memadai agar mampu memberikan sebuah layanan kepada masyarakat dengan baik sesuai kebutuhan dan mengenalkan lembaga kepada publik terhadap pencapaian kinerja kepala selama menjabat sebagai pengelola pendidikan. Maka membangun identitas yang produktif mampu memberikan efek besar terhadap kualitas dan kuantitas dari sekolah tersebut melalui penggunaan sistem informasi manajemen yang baik.

Peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan juga sangat diperlukan. Karena definisi efektivitas sekolah menjadi sesuatu yang berbeda tergantung cara pandang mereka. Diharapkan dengan peran masyarakat, dapat meningkatkan efektivitas sekolah dengan kebutuhan masyarakat, selain itu, masyarakat dapat membantu pelaksanaan program yang mereka rencanakan sendiri, kemudian melakukan pengawasan dan evaluasi sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah sekaligus pemangku kebijakan di SMKN 1 Tlanakan yaitu bapak Moh. Syaffak, M.MPd di ruang kepala sekolah terkait dengan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam efektivitas layanan kepada masyarakat berbasis *website* di SMKN 1 Tlanakan. Berikut penuturan dari bapak Moh. Syaffak, M.MPd yang menuturkan bahwasanya:

“Menurut saya selaku kepala sekolah Peran kepala sekolah selaku pimpinan, supervisor, bertanggung jawab penuh terhadap semua unit sekolah SMKN 1 Tlanakan terutama yang terkait dengan sitem informasi manajemen pendidikan dan memiliki kewenangan menjadi

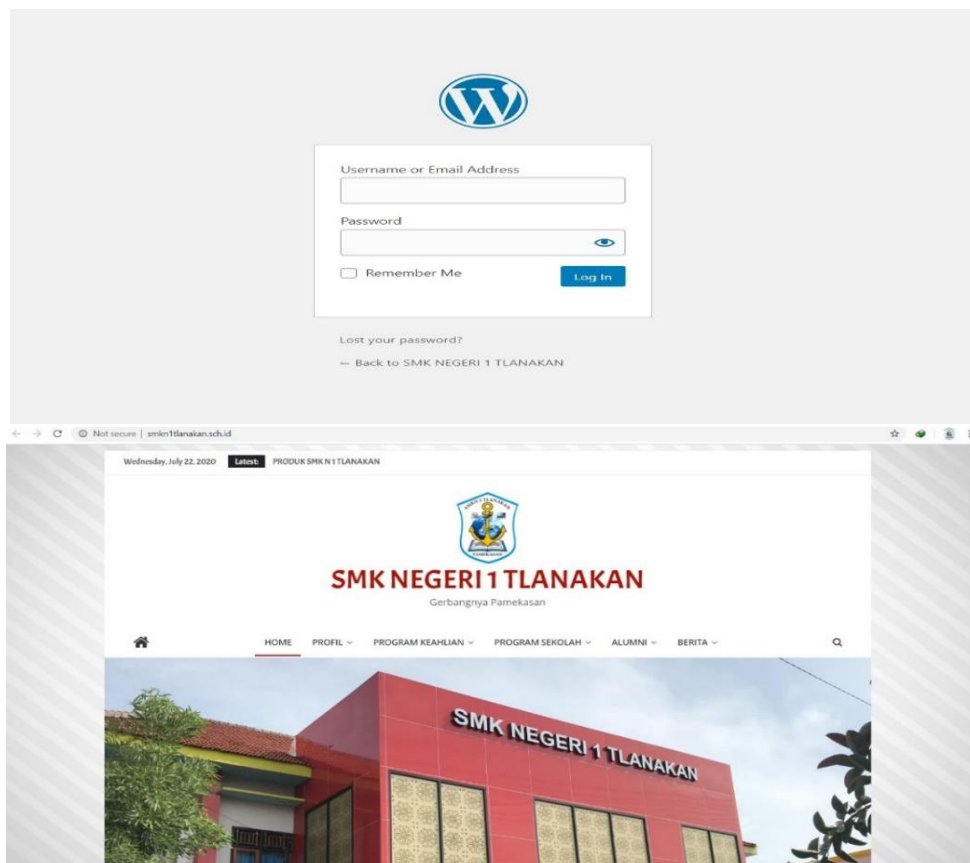
seorang yang mengontrol, mengorganisasi, dan mengaplikasikan semua kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah sehingga perannya sangat dominan sekali, berjalannya sistem informasi di sekolah itu tergantung dari kebijakan yang dibuat oleh pimpinan terhadap sistem informasi manajemen (SIM) yang dibuat sekarang ini salah satunya SIM yang berbasis *Web* yang berbasis teknologi internet ataupun yang berkenaan dengan kegiatan sekolah, kelulusan, PPDB, data guru data siswa.”¹

Dari hasil wawancara diatas, menyatakan bahwa peran kepala sekolah terhadap pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam efektivitas layanan kepada masyarakat berbasis *website* sangat baik dikarenakan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi berbasis *website* ini beliau tidak dikelola sendiri namun mampu memberikan kebijakan terhadap guru-guru yang bersangkutan artinya beliau membagi beberapa peran terhadap kegiatan pengelolaan *website* sehingga tidak terpangku terhadap satu orang dan saling berkerja sama satu dengan yang lainnya terhadap segala bentuk yang berkaitan dengan *webiste* dan kebutuhan layanan informasi terhadap masyarakat. Dan kepala sekolah hanya tinggal mengawasi terhadap kegiatan pengelolaan *website* tersebut dan memberi arahan. Kemudian selain itu saya juga mewawancarai pihak operator yaitu ibu Fety Ayu Puspita Ningtiyas S.Pd yang bersangkutan dalam pengelolaan *website*. Beliau menuturkan bawasanya :

“Peran saya selaku operator sendiri yaitu pemegang perakat dan mengelola segala bentuk yang ada didalam *website* tersebut. Terutama terhadap layanan masyarakat yang berbasis informasi yang di akses dilaman website yang telah sekolah sediakan di *smkn1tlanakan.sch.id*. Namun untuk pembuatan berita tersebut saya berkerja sama dengan guru-guru yang lainnya dan tim IT salah satunya yaitu bapak ridwan

¹Moh. Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung, (30 Juni 2020).

sendiri selaku waka kurikulum sedangkan untuk kepala sekolah beliau melakukan pengawasan terhadap pengelolaan *website*.²
 Berikut tampilan halaman depan *website* SMKN 1 Tlanakan :



Gambar diatas merupakan halaman awal untuk login ke *website* SMKN 1 Tlanakan yang bisa diakses melalui croom, goggle, atau server yang lainnya. dan hal tersebut hanya bisa dilakukan oleh operator saja sedangkan dibawah merupakan tampilan depan dalam website SMKN 1 Tlanakan apabila kita ingin meakses *website* sekolah tersebut dengan link yang sudah disediakan oleh pihak sekolah apabila sewaktu-waktu membutuhkan informasi terkait SMKN 1 Tlanakan.

²Fety Ayu Puspita Ningtiyas S.Pd, Operator Website di SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung (13 Juli 2020)

Berdasarkan wawancara diatas, kegiatan operator selaku admin *website* yaitu mengelola segala bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan pemelihara yang bersangkutan dengan *website* dan pengelolaan semacam ini mampu memberikan efek besar terhadap kegiatan sistem informasi manajemen yang baik terutama yang berkaitan dengan *website* sendiri. Selain itu dapat dipergunakan sebagai salah satu media terhubungnya sekolah dengan masyarakat atau orang tua siswa terhadap kegiatan siswa dan perkembangan sekolah tersebut melalui hubungan masyarakat secara tidak langsung. Dan selain itu pernyataan diatas juga didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu tim konten penulis di *website* yang berkaitan dengan pengelola *website* yaitu bapak Muhammad Ridwan, S.Pd sekaligus Waka kurikulum di SMKN 1 Tlanakan yang menuturkan bahwasanya :

“Pertama untuk *website* ini ada dalam struktur sekolah dan yang berada dibawahnya Waka humas. Dan *website* sekolah yang pertama kalinya saya yang mengusulkan sehingga kemudian terbentuklah tim perencana sekolah yang mengatur konten didalam *website* tersebut. lalu yang dikenal dengan tim IT. Adapun tim konten IT masih dibagi 2 yaitu tim konten penulisan dan tim konten vidio/foto. saya selaku guru bahasa indonesia dan dipercaya oleh kepala sekolah untuk berada di tim Penulisan terutama dibagian junarlistiknya dalam layanan berita mengenai kegiatan sekolah”³

Selain itu, saya mewawancarai Waka Humas yaitu bapak Slamet Riyanto, M.Pd, beliau menuturkan bahwasanya :

“Dalam Pengelolaan *website* sebagai menjalinnya hubungan dengan masyarakat atau komunikasi sangat membantu sekali dalam penyabaran informasi terkait sekolah selain itu tidak hanya menggunakan *website* namun secara langsung atau by phone terkait siwa dikarnakan orang tua siswa sendiri tidak semuanya mempunya android maaupun laptop sehingga melakukan pelayanan secara

³Mohammad Ridwan, Tim Konten Kepenulisan Website SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (16 Juli 2020).

langsung mengirim surat adapun sekali bisa memfasilitas masyarakat dengan layanan berbasis *website* seperti PPDB , atau kelulusan dan lainnya kami siapkan.

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas *website* tidak hanya dikelola oleh satu orang namun melibatkan banyak orang dalam memberikan *website* yang berkualitas baik. Maka pengelolaannya harus baik pula dan dengan adanya *website* sekolah tersebut mampu kedepannya memberikan pengenalan lebih terhadap masyarakat mengenai sekolah SMKN 1 Tlanakan yang saat ini mulai memiliki kualitas bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya. Sistem informasi manajemen berbasis *website* ini dapat dimanfaatkan dengan produktif apabila kegiatan pengelolaannya baik dan benar dapat terukur dan diukur dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang.

2. Bentuk Layanan yang disediakan dalam *WebSite* Kepada Masyarakat di SMKN 1 Tlanakan

Layanan didalam *website* adalah salah satu bentuk penyediaan layanan yang berbentuk fitur dimana kegiatan semacam ini mampu kita temui ketika kita sudah masuk kehalaman *website* yang sudah tersedia. Dan terkait dengan layanan yang disediakan dalam *website* saya mewawancari kepala sekolah SMKN 1 Tlanakan selaku pemegang kebijakan yang pertama yaitu bapak Moh. Syaffak, M.MPd, beliau menuturkan bahwasanya :

“Untuk bentuk penyediaan layanan *website* berisikan beberapa fitur dan menggunakan *website* yang berbayar yang sudah disediakan oleh pomvider sehingga kita hanya menyediakan saja atau menambah menu-

menu dan didalamnya salah satunya mengenai humas, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan lainnya sebagainya. Untuk penyediaan layanan atau penyajian berita atau input di pasarkan ke operator dan bidang IT kemudian di upload disesuaikan dengan kegiatan penting dalam menyapaikan kepada masyarakat kegiatan proses pembelajaran, ekstra sekolah, guru dan sebagainya. “⁴

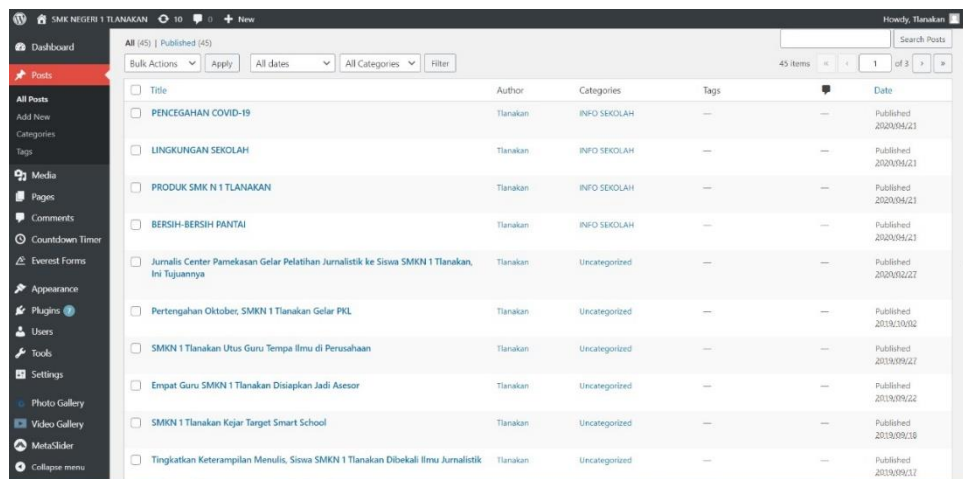
Dari hasil wawancara diatas, bahwasanya penyediaan layanan atau fasilitas yang diberikan sekolah didalam website sudah tersedia dan hanya tinggal menambahkan beberapa hal yang memang perlu untuk kelengkapan diwebsite sebagai kebutuhan informasi siswa-siswinya dan juga orang tua. Salah satu cara yang tepat adalah memanfaatkan teknologi informasi yaitu mengakses segala kebutuhan informasi masyarakat ke website yang telah dimiliki. Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan dari operator website SMKN 1 Tlanakan yaitu ibu Fety Ayu Puspita Ningtiyas S.Pd., beliau menuturkan bahwasanya :

“ Bentuk layanan yang disediakan di *webiste* sekolah kami memberikan informasi terkait tentang pengumuman-pengumuman seperti pengumuman kelulusan, kagiatan sekolah, dan lainnya sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah akses dalam memberikan layanan terhadap masyarakat dan siswa sehingga mengefektifkan dalam layanan dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui apa-apa saja kegiatan yang ada disekolah tersebut pengelolaan semacam ini sudah dilakukan sejak lama menimbang dari kemajuan IT.”⁵

Berikut tampilan dari tampilan fitur yang terdapat di website SMKN 1 Tlanakan :

⁴Moh. Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung, (30 Juni 2020).

⁵Fety Ayu Puspita Ningtiyas S.Pd, Operator Website di SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung (13 Juli 2020)



Gambar diatas merupakan tampilan dari server pihak operator yang berisikan fitur-fitur yang disediakan sekolah dan berita kegiatan sekolah, meski pelayanan yang disediakan masih minim setidaknya sekolah tersebut berusaha terus memperbaiki kekurangan yang ada di *webiste* tersebut dan terus melakukan perbaikan terhadap pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis *website* sesuai wawancara dengan pihak sekolah.

Selain itu bapak Muhammad Ridwan, S.Pd selaku tim konten kepenulisan juga menuturkan bahwasanya :

“ Bentuk layanan yang disediakan *website* sekolah kami tentang kegiatan sekolah atau penyampaian informasi tentang PPDB kepada masyarakat sedangkan untuk siswa sendiri layanan yang sediakan tentang ujian, kelulusan, sedangkan untuk masyarakat masih terbatas hanya berbentuk informasi sekolah namun untuk memperbaiki tentang informasi saya sudah membuat tim PERS siswa atau LPS (lemabaga pers siswa).”⁶

⁶Mohammad Ridwan, Tim Konten Kepenulisan Website SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (16 Juli 2020).

Selain itu beliau menuturkan kendala yang dialami selama covid 19 ini mengalami keterlambatan dalam pembentukan tim PERS beliau menuturkan :

dikarena pademi COVID-19 ini jadi masih belum diresmikan sepenuhnya sehingga komunikasi kami dengan siswa yang sudah terpilih agak terputus namun diusahakan kembali akan dibentuk untuk membantu saya dalam tim konten tim kepenulisan untuk pengelolaan *website* lebih baik. ⁷

Jadi dari hasil wawancara diatas, meskipun penggunaan layanan masih berbentuk beberapa informasi pihak lembaga berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan terhadap masyarakat terkait kebutuhanya sehingga pengoptimalan pengelolaan tetap dilaksanakan meskipun banyak kendala dihadapi selian itu pihak sekolah mampu melibatkan siswa dalam hal ini membantu dalam meringankan dan mempermudah dalam terus memperbaiki dan mengupdet terus kegiatas website lebih berkualitas.

3. Respon Masyarakat dan Siswa terhadap Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite* di SMKN 1 Tlanakan

Respon atau tanggapan merupakan salah satu bentuk untuk mengetahui terhadap kondisi ataupun keadaan terutama yang berhubungan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis website di SMKN 1 Tlanakan dan hal ini yang menentukan dari kualitas dan keberhasilan sekolah tersebut terhadap kualitas pelayanan yang diberikan sehingga apabila ada kekerungan dapat diperbaiki

⁷Ibid.,

untuk lebih baik lagi. Adapun untuk hal ini saya selaku penulis mewawamcari kepala sekolah dari SMKN 1 Tlanakan terkait respon masyarakat atau siswa terhadap pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis website. bapak Moh. Syaffak, M.MPd, menuturkan bahwasanya :

“Jadi masyarakat kita masih Hitrogen artinya ada yang mampu menggunakan internet dan yang tidak bisa begitu jadi informasi bagaimana masih berfariasi sehingga informasi yang diinginkan dapat diakses dilaman website tersebut atau pun bisa langsung datang sekolah. dan untuk sementara kami belum melakukan survey terhadap respon webiste yang kami miliki dalam memfasilitas masyarakat dengan layanan berbasis *website*.”⁸

Selain itu, Bapak Mohammad Ridwan, S.Pd., juga menambahkan bagaimana respon dari pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis website . Beliau menuturkan bahwasanya:

“Untuk respon masyarakat luar kami belum melakukan survey sepenuhnya terhadap penggunaan *website* kami karna informasi yang disediakan namun akan terus kami usahakan kegiatan sekolah itu perlu diviralkan lagi tentunya dengan bantuan media sosial sehingga masyrakat tau tentang kegiatan kami. Namun apabila ada kegiatan sekolah kami terus publikasikan *diwebsite* dan media sosial contohnya kegiatan *work shop* atau uji kompetensi sehingga kegiatan tersebut mampu menarik perhatian dari sekolah lain untuk mengikuti kegiatan yang kami.”⁹

Ibu Fety Ayu Puspita Ningtiyas S.Pd. selaku guru sekaligus operator dari *website* di SMKN 1 Tlanakan juga menambahkan bagaimana respon

⁸Moh. Syaffak, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung, (30 Juni 2020).

⁹Mohammad Ridwan, Tim Konten Kepenulisan Website SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (16 Juli 2020).

dari pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis *website*. Beliau menuturkan bahwasanya :

“Untuk respon masyarakat masih lebih dominan terhadap kecenderungan ketidaktahuan terhadap teknologi apalagi *webiste* ini berbasis internet sehingga agak sulit dipahami masyarakat namun untuk siswa sendiri karna sudah mengikuti zaman teknologi sehingga paling banyak yang mengakses itu siswa sendiri terhadap informasi sekolah. selain itu kami juga menggunakan bantuan sosial media sehingga kami hanya tinggal menyebarkan link dari informasi tersebut terhadap guru-guru dan siswa untuk dipublikasikan ke publik.”¹⁰

Berdasarkan wawancara yang peneliti dapatkan diatas, sebagian besar dari masyarakat atau peserta didik SMKN 1 Tlanakan menerima dengan baik meski tidak dilakukan survey secara penuh akan penggunaan *website* sebagai media dalam pelaksanaan kebutuhan informasi meski kendala yang dihadapi sekolah berupa sebagian orang tua yang gaptek namun tetap memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan siswanya terhadap kebutuhan informasi yang berkaitan dengan anaknya dan sekolah tersebut.

Dalam hal ini, peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai beberapa peserta didik SMKN 1 Tlanakan penggunaan *website* yaitu Sobirin, salah satu siswa kelas XI TKJ. Ia menjelaskan mengenai respon penggunaan *website*

“Penggunaan *website* sebagai media informasi sangat membantu kami dalam mengetahui sesuatu informasi terutama mengenai kelulusan kak. Jadi dengan adanya penggunaan *website* saya rasa lebih gampang untuk mencari informasi sekolah meski masih terbatas. Karena sebelumnya memang sudah diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai kegiatan yang dapat di lihat di *website* oleh guru. Jadi sekarang tinggal geser-geser Hp sudah bisa mengetahui kegiatan yang

¹⁰Fety Ayu Puspita Ningtiyas S.Pd. Operator Website di SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung (13 Juli 2020)

sudah laksanakan kan. Jaringan juga lancar karena di sekolah sudah tersedia *WiFi*. Apalagi sekarang kak, semuanya sekolah sudah banyak yg punya *website* dan pemberitaan secara *online*.”¹¹

Sedangkan menurut Ibu Wasilah selaku orang tua salah satu siswa dan masyarakat yang bermukim disekitar sekolah SMKN 1 Tlanakan, beliau menuturkan bahwasanya :

“Untuk namanya *website* memang saya tidak tau namun untuk penggunaan internet dan Hp android saya bisa mengoprasikannya seperti anak saya kemaren itu saya minta bantuan kakaknya untuk melihat kelulusan adiknya karena prosedur kelulusan bisa dilihat diwebsite sekolah katanya. Sehingga informasi kelulusan bisa dilihat secara langsung tanpa harus kesekolah.”¹²

Adapun penuturan dari salah satu masyarakat disana yang kebetulan salah satu keluarganya sekolah di SMKN 1 Tlanakan beliau menuturkan bahwasanya :

“saya selaku alumni disana dan kebetulan adik saya sekolah di SMKN 1 Tlanakan saya merasakan sendiri terhadap penggunaan website sebagai media informasi, jadi saya hanya tinggal membuka link yang sudah disediakan sekolah lalu informasi apa yang dibutuhkan sudah tersedia meskipun terbatas, terutama tentang kelulusan kemaren jadi tidak usah datang sekolah, namun mungkin bagi orang tua yang belum mengenal website mungkin rada bingung tetapi rasa dari pada zaman saya sekolah sekarang sudah lebih baik dari pada sebelumnya.”¹³

C. Temuan penelitian

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Efektivitas Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *Website* di SMKN 1 Tlanakan

¹¹Sobirin, Siswa SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (13 Juli 2020).

¹²Walimah, Masyarakat sekaligus Orang Tua Siswa, Wawancara Tidak Langsung (22 Juli 2020).

¹³Maimunah, Masyarakat desa Tlanakan, Wawancara Tidak Langsung (3 September 2020).

SMKN 1 Tlanakan merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pemerintah yang dipimpin oleh bapak Moh. Syaffak, M.MPd, beliau kepala sekolah sekaligus pemegang kebijakan dalam pengelolaan di SMKN 1 Tlanakan

Selanjutnya, yang telah peneliti lakukan di SMKN 1 Tlanakan mengenai pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam efektivitas layanan kepada masyarakat berbasis *website* sudah baik. Kepala sekolah selaku pimpinan memanfaatkan kebutuhan zaman dengan mempergunakan *website* dalam layanan penghubung terhadap masyarakat sehingga mampu memberikan hubungan yang lebih baik, selain itu kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan pengelolaan SIM berbasis *website* diawali dengan membentuk tim-tim pengelolaan *website* sekolah sehingga tidak dibeban kan kepada satu orang namun saling berkerja sama dalam merancang, menyusun model yang akan disediakan di *website*.

Selain itu kepala sekolah mampu melakukan pengawasan terhadap kegiatan *website* dalam peranan penyediaan terhadap layanan sekolah yang diberikan kepada masyarakat sehingga memberikan padangan baru terhadap permasalahan yang dikeluhkan. sehingga informasi yang evaluatif membatu pimpinan untuk mengadakan evaluasi periodik mengenai performans serta aktivitas penting lainnya, baik yang nampak sekarang maupun yang akan pada masa ynag akan datang.

2. Bentuk Layanan yang disediakan dalam *WebSite* terhadap Layanan Kepada Masyarakat di SMKN 1 Tlanakan

Berikut hasil temuan penelitian dari layanan yang disediakan dalam website dalam layanan kepada masyarakat di SMKN 1 Tlanakan :

Penyediaan bentuk layanan *website* di SMKN 1 Tlanakan salah satu bentuk program kepala sekolah dalam menjawab perkembangan zaman dalam media penyebarluaskan informasi sekolah yang meliputi informasi kegiatan sekolah seperti kelulusan, PPDB, jurusan, serta yang lainnya dalam layanan terhadap publik atau orang tua siswa.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah akses dalam memberikan layanan terhadap masyarakat dan siswa sehingga mengefektifkan dalam layanan dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui apa-apa saja kegiatan yang ada disekolah sehingga adanya internet sangat membantu dalam proses pelayanan publik pelayanan menjadi efektif dan efisien.

Disadari atau tidak, selain itu penggunaan *website* oleh pihak sekolah berfungsi memuat informasi untuk menginformasikan saja, namun juga sebagai informasi untuk membuat citranya sekolah, untuk membangun lembagnya lebih baik dan memberikan efek secara langsung dengan masyarakat sekitar ataupun dikenal dengan hubungan masyarakat agar terjalinnya keharmonisan dengan pihak lembaga.

3. Respon Masyarakat dan Siswa terhadap Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite* di SMKN 1 Tlanakan

Respon masyarakat dan siswa terhadap penggunaan *website* menurut beberapa narasumber masih lebih dominan terhadap penggunaan

website yang belum optimal artinya kegiatan yang melibatkan penggunaan internet yang kebanyakan tidak mengetahui cara penggunaannya internet. selain itu orang tua siswa atau masyarakat yang tidak mempunyai Hp android. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwasanya pihak sekolah belum melakukan survey sepenuhnya dalam penggunaan *website* sehingga pihak sekolah tidak mengetahui persentasi kepuasan masyarakat dalam kualitas pelayanan sistem informasi berbasis *website* tersebut. Namun hal-hal semacam itu tidak menuntut kemungkinan untuk tidak melakukan pengelolaan *website* lebih berkualitas lagi yang dikarenakan tuntutan kedepan siswa dan orang tua siswa akan menghadapi dunia digital yang semuanya serba online.

D. Pembahasan

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Efektivitas Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *Website* di SMKN 1 Tlanakan

Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah dipaparkan diatas bagaimana telah diuraikan, maka disusun dengan sesuai proprosi temuan penelitian. Dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis *website* di SMKN 1 Tlanakan selaku pihak sekolah bersinergi dan berkerja sama dalam membangun sebuah masyarakat berbasis pengetahuan yang hal tersebut membutuhkan peran seorang kepala sekolah dalam membangun pertumbuhan, perkembangan lembaga sehingga mampu memberikan manfaat informasi

yang membutuhkan. Maka dibutuhkan peran kepala sekolah selaku pemegang kebijakan dan pengelolaan agar mampu mewujudkan perorangan yang mampu mengembangkan kegiatan sekolah. Memperdayakan tata usaha serta mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik dan sebagaimana pendapat salah satu tokoh yaitu Muwahid shulhan dalam bukunya “model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru” bahwasanya manajemen pada dasarnya adalah kegiatan bertahap dari merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek sehingga memberikan dampak lebih baik secara mudah dan tepat waktu¹⁴

Dari sebab itu, dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis *website* memungkinkan masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang sekolah tidak perlu datang kesekolah. Strategi semacam ini dapat dipergunakan kepala sekolah dalam membangun komunikasi sekolah dengan masyarakat sehingga dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi masyarakat. Sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Saidah Laungi yang berjudul “Sistem informasi berbasis Web dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan” bahwasanya didalam SSKO sebagian dari pengguna website, sebagai bentuk cara sekolah memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah, antara lain berkaitan dengan

¹⁴Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 50

segala kegiatan sekolah dan sekolah serta sumber daya manusianya, dan lainnya , dengan memanfaatkan TIK berbasis *website*¹⁵

Selain itu, sejalan dengan pendapat Eko Budiyo dalam jurnalnya “Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan pada STAI Darussalam Bayuwangi” untuk hal-hal yang berkaitan dengan informasi maka lembaga pendidikan memberikan kegunaan SIM sebagai bentuk layanan kepada masyarakat sebagai penunjang pelayanan. Secara sederhana sistem informasi manajemen merupakan sarana yang tepat yang dapat mengatarkan organisasi informasi mengkoordinir segenap aspek kebutuhan pelanggan, sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan¹⁶

Kemudian, Kebutuhan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis *website* di SMKN 1 Tlanakan untuk Kegiatan perencanaan dalam pengisian *website* sendiri dilakukan oleh pihak admin sekolah atau operator *website*. Perencanaan *website* sekolah dalam mengatur konten *website* ada tim tertentu yang dikenal dengan tim IT. Adapun tim konten IT masih dibagi 2 yaitu tim konten penulisan dan tim konten video/foto. Hal ini, membantu kepala sekolah dalam pengelolaan *website* sebagai pelayanan informasi yang terbaik untuk masyarakat dan siswa sendiri. Selain itu, pembuatan isi *website* juga berkerja sama dengan guru-guru yang lainya dan tim IT sekolah.

¹⁵Saidah Laugi, “Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaran Lembaga Pendidikan, dalam Jurnal Shautut Tarbiyah.”, hlm 120.

¹⁶Eko Budiyo, “Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan pada STAI Darussalam Bayuwangi.”, hlm 114.

Sebagaimana pernyataan diatas diperkuat dengan pendapat dari jurnal Saidah Laungi yang berjudul “Sistem informasi berbasis *Web* dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan” bahwasanya kegiatan sistem informasi sekolah tidak lupa untuk diupdate data yang dikerjakan oleh admin, yang biasanya berada diruang guru atau tata usaha. dengan adanya tersedia SSKO pada *website* sekolah, maka sekolah bersangkutan akan memberikan manfaat antara lainya :

- a. SSKO ataupun sistem informasi sekolah memberikan manfaat lebih dengan kegiatan *website* sebagai sarana informasi terkait sekolah bagi anak-anaknya.
- b. Sistem yang dikelola dapat melakukan hubungan masyarakat secara langsung terhadap orang tua siswa sehingga hal tersebut memberikan kemudahan lembaga.
- c. Hasil dari percobaan blakbox, dalam penggunaan aplikasi yang telah dikelola dapatbermanfaat bagi yang diperlukan sehingga mempermudah masyarakat.
- d. SSKO berbasis *website* dapat membatu orang tua siswa untuk mencari dan mengetahui mengenai kualitas sekolah sehingga oran tua siswa dapat mengetahui kemajuan sekolah tersebut¹⁷

Sejalan dengan pendapat Mardhatillah Warda dalam jurnalnya bahwasanya kegiatan pengelolaan *website* dapat memanfaatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan *website* adalah dengan dibuatnya tim yang mengelola *website*. Pada perencanaan dan pemrograman

¹⁷SaidahLaungi, “Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan.”, hlm 120.

pengelolaan website sebagai media informasi publik terdiri dari dua tim yaitu tim pengelola informasi pengaduan masyarakat melalui konten Aspirasi dan tim pengelolaan pemberitaan.¹⁸

Selain itu, tujuan dari pengelolaan *website* ialah sebagai media informasi publik atau masyarakat yang melibatkan berperanya humas dalam pengelolaan *website* sekolah, sebagai jembatan penghubung komunikasi antara masyarakat dengan sekolah. kegiatan tersebut agar mewujudkan tercapainya tujuan dan fungsi humas dalam program pengelolaan *website* sebagai media informasi terhadap masyarakat.

2. Bentuk Layanan yang disediakan dalam WebSite terhadap Layanan Kepada Masyarakat di SMKN 1 Tlanakan

Lembaga pendidikan dalam pemanfaatan media baru, salah satunya adalah memanfaatkan media *website* dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui kegiatan pengelolaan *website* sangat dibutuhkan untuk menunjang pelayanan terhadap masyarakat dan siswa. Dikarenakan hal ini memiliki nilai sangat penting karena mampu memberi nilai tambah dan kualitas, efisiensi, efektivitas dan produksi kerja.

Penyediaan layanan *website* kepada masyarakat di SMKN 1 Tlanakan berisikan beberapa fitur dan menggunakan *website* yang berbayar dengan menggunakan yang SCH yang dimiliki pemerintah dan sudah tersediakan oleh pomvider sehingga hanya menyediakan atau

¹⁸Wardah, Mardhatillah, "Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah.", hlm. 10.

menambah menu-menu dan didalamnya salah satunya mengenai informasi humas, sarana dan prasarana, kesiswaan, dan lainnya sebagainya. Sesuai dengan pendapat dari “Yakub & Vico Hisbanarto dalam buku berjudul sistem informasi manajemen pendidikan” bahwasanya Pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi pendidikan sebagai metode, media, dan sumber belajar. TI telah memunculkan konsep dan strategi baru yang kemudian dipraktikan agar memiliki peluang baru. TI adalah kumpulan sumber daya informasi organisasi, para pengguna, manajemen yang menjankan, infrastruktur dan semua sistem informasi manajemen pendidikan dalam organisasi.¹⁹

Hal serupa juga hampir sama dengan yang dituangkan oleh Eti Rochaety dan kawan-kawan dalam buku yang berjudul sistem Informasi manajemen pendidikan bahwasanya selain itu, penggunaan ini memebrikan manfaat yang mudah dan efektivitas operasinal sekolah tersebut. Dengan kemajuan sekolah memberikan gambaran lebih terhadap oran tua siswa sehingga saat seperti yang telah memiliki TIK yang maju akan memebrikan efek dalam aktivitas oprasional di sekolah tersebut. Selain itu tentang hal ini disebabkan oleh salah satu unsur masyarakat tentang kualitas pendidikan saat ini dapat dilihat dari kemampuan sebuah lemabaga pendidikan dalam meyajikan jasa pendidiakan diantaranya memanfaatkan TI dengan baik.²⁰

¹⁹Yakub, dkk, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 169

²⁰Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Pendidikan*, hlm.17

Kegiatan penggunaan IT terutama layanan informasi berbasis *website* dilakukan untuk mempermudah akses dalam memberikan layanan terhadap masyarakat dan siswa sehingga mengefektifkan dalam layanan dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui apa-apa saja kegiatan yang ada di sekolah tersebut pengelolaan semacam ini sudah dilakukan sejak lama menimbang dari kemajuan IT sangat semakin pesat dan diperuntukan sebagai media pemberitahuan yang berbasis online agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

Sesuai dengan pendapat seorang tokoh yaitu Deni irawan dalam bukunya yang berjudul “pendidikan teknologi informasi dan komunikasi” bahwasanya TI telah memberikan manfaat lebih bagi penggunaannya serta menjadi media segala bentuk rencana sekolah untuk lebih baik. nilai dari pengelolaan data tersebut dapat menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. dalam hal ini, ada tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu :

- a. Informasi merupakan hasil pengelolaan data
- b. Memberi makna dan arti
- c. Berguna atau bermanfaat.²¹

Tepatnya informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan bentuk Layanan yang tersedia didalam *website* SMKN 1 Tlanakan tersebut tentang apa kegiatan sekolah atau penyediaan informasi

²¹Deni dermawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 21

tentang PPDB kepada masyarakat sedangkan untuk siswa sendiri layanan yang sediaan tentang ujian, kelulusan, sedangkan untuk masyarakat masih terbatas hanya berbentuk informasi sekolah dan beberapa fitur yang telah sekolah sediakan sebagai bahan kebutuhan informasi apabila dibutuhkan masyarakat.

Selain itu, sebagaimana sejalan dengan pendapat dari Ginanjar Akbar, dkk, dalam jurnalnya yang berjudul “website profil sekolah sebagai media informasi dan promosi” bahwasanya website sekolah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi dari pihak sekolah kepada siswa dan masyarakat luas. Dan dalam hal ini sekolah dapat menyempurkan web profil dengan menambah content yang diperlukan pada sekolah masing-masing yang mengacu pada kebutuhan informasi seperti materi-materi pembelajaran (E-Learning), kolom tanya jawab, penyempurnaan web profil sekolah akan semakin lengkap dan menjadi sarana yang efektif untuk kegiatan yang menyakut informasi pada suatu sekolah²²

3. Respon Masyarakat dan Siswa terhadap Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Kepada Masyarakat Berbasis *WebSite* di SMKN 1 Tlanakan

Keberhasilan suatu lembaga sekolah tidak luput dari kerja sama antara kepala sekolah dengan para staf dan guru-guru. peran seorang pimpinan dilembaga pendidikan dalam pengelolaan dan seorang kepala

²²Ginanjar, dkk, “ Website Profil Sekolah sebagai Media Informasi dan Promosi.” , hlm. 37

sekolah menumbuhkan dan mengembangkan kinerja para bawahannya sangatlah penting, kepala sekolah harus melaksanakan perannya dengan maksimal. Keberhasilan tersebut juga didorong oleh sifat guru dan staf yang terbuka dan memiliki kemampuan yang memunpuni.

Halnya dengan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam layanan kepada masyarakat berbasis website di SMKN 1 Tlanakan sehingga mampu memberikan kepuasan dalam menyajikan atau melayani kebutuhan informasi masyarakat dengan baik sehingga ketika masyarakat dan siswa ikut memberikan partisipasinya dalam kegiatan website ini pihak sekolah melakukan kegiatan pengelolaan yang baik agar mampu membangun citra yang baik terhadap sekolah, selain itu agar melakukan penyuluhan dan survey terhadap kepuasan pelayanan website sehingga mengetahui kekurangan agar berbenah lebih baik lagi dan memberikan pengarahan serta pemahaman terhdap siswa dan masyarakat yang memang masih gaptek terhadap teknologi.

Sesuai dengan penjelasan diatas hal tersebut juga diperkuat oleh penuturan oleh “Budi wiranto dalam jurnalnya yang berjudul Partisipasi Masyrakat dalam pendidikan bahwasanya dalam model manajemen sekolah dalam partisipasi masyarakat serta keluasaan sekolah dalam mengelola sumber daya manusia dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan agar sekolah lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat dan masyarakat dituntut partisipasinya agar lebih

memahami pendidikan, membantu, mengontrol pengelolaan pendidikan.²³

Penggunaan *website* sebagai media informasi sangat membantu siswa dan orang tua siswa dalam mengetahui sesuatu informasi terutama mengenai kelulusan dan hal-hal kegiatan sekolah lainnya. Dengan adanya penggunaan *website* saya rasa lebih gampang untuk mencari informasi sekolah meski masih terbatas. Selain pelayanan informasi secara online di SMKN 1 Tlanakan juga tetap melakukan pelayanan secara langsung baik masyarakat datang kesekolah, atau lewat telepon dan lain sebagainya, hal ini disebabkan agar pelayanan sekolah tetap optimal bagi masyarakat dan siswa sehingga tidak mengacu terhadap kegiatan pelayanan secara online saja. dikarenakan tidak semua masyarakat bahkan orang tua siswa bisa menggunakan internet dengan sepenuhnya, dari sebab itu semua pelayanan tetap dilakukan menimbang kekurang pihak sekolah maupun siswa dan masyarakat setempat agar partisipasi semua elemen dapat memperbaiki semua kebutuhan baik dari masyarakat dan siswa bahkan akan membangun kualitas sekolah lebih baik lagi dari kegiatan partisipasi siswa, masyarakat dan oran tua siswa.

Hal semacam tersebut juga sejalan dengan pendapat dari Budi Wiranto dkk, bahwasanya upaya yang dilakukan sekolah dalam menggalang partisipasi masyarakat terutama orang tua, menurut hasil penelitian adalah membangun citra sekolah, karena dengan mencitrakan sekolah menjadi unggulan dengan sendirinya partisipasi masyarakat akan

²³Budi Wiranto, "Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan" dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, " , hlm. 29.

mengalir, baik dari orang tua siswa dan siswa serta instansi dinas maupun non dinas.²⁴

²⁴Ibid., hlm. 30